

PENGGUNAAN PODCAST BERBANTUAN AI DALAM PEMBELAJARAN MENYIMAK: STUDI EKSPERIMEN PADA SISWA SMP

Sigit Widiyanto*

¹Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, Email: sigit.widiyanto372@gmail.com*

*Penulis Korespondensi

Article History

Received: 02-02-2026
Revision: 18-02-2026
Acceptance: 02-04-2026
Published: 30-04-2026

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan podcast berbantuan AI dalam pembelajaran menyimak pada siswa SMP. Metode yang digunakan adalah eksperimen pretest-posttest one group dengan partisipan 38 siswa kelas VIII SMP Al-Karomah, Kabupaten Bogor, yang dipilih secara purposive. Materi pembelajaran berupa menyimak berita bertema kesehatan, rekreasi, dan sekolah yang disajikan melalui podcast berintegrasi fitur AI (transkripsi otomatis, variasi kecepatan, dan umpan balik). Pengumpulan data dilakukan melalui tes pra dan paska intervensi, dokumentasi, dan wawancara; analisis kuantitatif diolah menggunakan SPSS 23. Sebelum uji hipotesis dilakukan pemeriksaan normalitas (Kolmogorov-Smirnov: pretest $p = 0,071$; posttest $p = 0,300$) dan homogenitas varians (semua signifikansi $> 0,05$), yang menunjukkan bahwa asumsi untuk analisis parametrik terpenuhi. Hasil analisis menunjukkan peningkatan kemampuan menyimak siswa setelah intervensi, dengan rata-rata NGain sebesar 0,515 (SD = 0,212), dan rentang peningkatan 0,00–0,88, mengindikasikan efek sedang pada kelompok sampel. Temuan kualitatif mendukung bahwa fitur AI meningkatkan keterlibatan, kemandirian belajar, dan klarifikasi pemahaman melalui transkrip dan umpan balik. Penelitian ini merekomendasikan implementasi terarah podcast ber-AI dengan diferensiasi instruksional serta studi lanjutan menggunakan kelompok kontrol dan sampel lebih besar untuk memperkuat generalisasi temuan.

Katakunci: Podcast; artificial intelligent; siswa SMP

Abstract: This study aims to determine the effectiveness of AI-assisted podcasts in teaching listening comprehension to junior high school students. The method used was a one-group pretest-posttest experimental design with 38 eighth-grade students from SMP Al-Karomah, Bogor Regency, selected purposively. The instructional materials consisted of listening to news on health, recreation, and school topics presented via

podcasts integrated with AI features (automatic transcription, variable playback speed, and feedback). Data were collected through pre- and post-tests, documentation, and interviews; quantitative analysis was performed using SPSS 23. Prior to hypothesis testing, assumptions were checked (Kolmogorov-Smirnov normality: pretest $p = 0.071$; posttest $p = 0.300$) and homogeneity of variances (all significance values > 0.05), indicating suitability for parametric analysis. Results showed improvement in students' listening comprehension after the intervention, with a mean N-Gain of 0.515 (SD = 0.212) and a gain range of 0.00–0.88, indicating a moderate effect for the sample. Qualitative findings supported that AI features enhanced engagement, learner autonomy, and clarification of understanding through transcripts and feedback. The study recommends targeted implementation of AI-enhanced podcasts with instructional differentiation and further research using control groups and larger samples to strengthen generalizability.

Keywords: *podcast; artificial intelligence; junior high school students*

PENDAHULUAN

Perkembangan pesat teknologi digital telah mengubah wajah dunia pendidikan, mendorong pergeseran paradigma pembelajaran menuju pemanfaatan media yang lebih intensif dan interaktif, termasuk dalam pembelajaran bahasa Indonesia (Mardi et al., 2025). Generasi saat ini, yang dikenal sebagai digital natives, memiliki ekspektasi tinggi terhadap kehadiran teknologi dalam proses pembelajaran sehingga guru dituntut menghadirkan media yang inovatif, relevan, dan mampu mempertahankan nilai kebudayaan serta bahasa bangsa (Safar et al., 2025). Dalam konteks ini, podcast muncul sebagai salah satu media yang menjanjikan karena sifatnya yang fleksibel, mudah diakses, dan mampu menyajikan konten audio yang autentik untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa (Saring & Widiyanto, 2023). Penelitian sebelumnya oleh Maulana et al. (2023), menunjukkan bahwa pembelajaran menyimak teks ulasan dengan model Problem Based Learning berbantuan media podcast pada kelas VIII SMP berhasil menunjukkan perbedaan dan peningkatan hasil belajar peserta didik, sehingga memberikan bukti awal efektivitas podcast sebagai media pembelajaran menyimak.

Sejumlah studi lain mendukung potensi podcast dalam pendidikan; Syahputra & Novrianti (2022) melaporkan bahwa penggunaan podcast dapat menunjang motivasi, minat, dan gaya belajar peserta didik serta mendorong kemandirian dalam proses pembelajaran. Selain motivasi, penelitian Gunawan et al. (2023)

menunjukkan dampak positif podcast terhadap keterlibatan, partisipasi, dan kemampuan berpikir kritis siswa, sekaligus kontribusinya terhadap peningkatan keterampilan menyimak dan refleksi pembelajaran. Temuan-temuan ini menegaskan bahwa podcast tidak hanya memenuhi aspek teknis penyampaian materi, tetapi juga mendukung aspek afektif dan metakognitif yang penting dalam proses pembelajaran bahasa. Namun, meskipun hasil-hasil ini menjanjikan, masih diperlukan kajian yang lebih komprehensif mengenai optimalisasi pemanfaatan podcast dalam konteks pedagogis yang bervariasi dan beragam (Achdiat et al., 2025).

Perkembangan teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam beberapa tahun terakhir membuka peluang baru untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih adaptif dan personalisasi, termasuk integrasi AI dalam produksi dan penyajian podcast pendidikan. Chaikovska et al. (2024) menunjukkan bahwa pemanfaatan alat AI dalam kegiatan podcast dapat meningkatkan keterampilan menyimak mahasiswa teknik dalam pembelajaran mandiri, yang mengindikasikan manfaat potensial pada konteks pendidikan lain. Altıntaş (2024) juga menyoroti peran teknologi dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik di tingkat dasar, yang mendukung gagasan bahwa hybridisasi podcast dengan AI dapat memberikan stimulasi tambahan bagi siswa SMP. Integrasi AI dapat mencakup transkripsi otomatis, penyesuaian tingkat kesulitan teks

audio, umpan balik otomatis atas aktivitas menyimak, serta rekomendasi konten yang lebih personal—fitur-fitur yang belum banyak dieksplorasi dalam penelitian-penelitian sebelumnya di tingkat sekolah menengah pertama.

Meskipun ada bukti empiris mengenai efektivitas podcast secara umum, sejumlah gap riset masih nyata. Pertama, sebagian besar studi yang ada masih fokus pada penggunaan podcast tanpa integrasi AI, sehingga belum jelas bagaimana AI dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran menyimak pada siswa SMP secara empiris Maulana et al. (2023) dan Syahputra & Novrianti (2022), kedua, penelitian yang mengeksplorasi podcast seringkali berskala kecil atau bersifat kualitatif sehingga kurang memberikan bukti kuantitatif kuat tentang dampak pada hasil belajar dalam kerangka eksperimen terkontrol (Gunawan et al., 2023). Ketiga, konteks budaya dan kebahasaan Indonesia menuntut adaptasi konten yang mempertahankan nilai-nilai lokal; studi-studi internasional seperti (Bruno & LaRocco, 2019) belum tentu merepresentasikan kondisi pembelajaran di sekolah-sekolah SMP di Indonesia.

Novelty penelitian ini terletak pada penggabungan teknologi *podcast* dengan kemampuan AI dalam kerangka desain pembelajaran menyimak yang diujikan melalui studi eksperimen pada siswa SMP (Widiyanto, 2026). Berbeda dari penelitian Maulana et al. (2023) yang menggunakan podcast sebagai media

pendukung Problem Based Learning tanpa elemen AI, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana fitur-fitur AI—seperti adaptive difficulty, feedback otomatis, dan analisis pola kesalahan menyimak—dapat meningkatkan proses dan hasil belajar menyimak. Selain itu, penelitian ini mengisi kekurangan studi kuantitatif eksperimen yang membandingkan kelompok perlakuan berbasis *podcast* + AI dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional atau podcast tanpa AI, sehingga memberikan bukti kausalitas yang lebih kuat. Dengan demikian penelitian ini menambah khasanah literatur edukasi bahasa yang mengaitkan teknologi mutakhir dengan praktik pedagogis di tingkat SMP di Indonesia.

Lebih jauh, penelitian ini juga menempatkan perhatian khusus pada aspek motivasi, kemandirian belajar, dan keterlibatan siswa sebagai variabel mediasi yang mungkin menjelaskan perubahan hasil belajar menyimak, mengacu pada temuan Syahputra & Novrianti (2022) dan Gunawan et al. (2023) yang menekankan peran podcast dalam aspek afektif. Dengan integrasi AI, ada potensi untuk melihat apakah peningkatan motivasi dan kemandirian sejalan dengan peningkatan skor menyimak, atau justru AI lebih dominan memengaruhi aspek kognitif melalui penyesuaian materi dan umpan balik. Selain itu penelitian ini mempertimbangkan tantangan nyata seperti akses teknologi dan konektivitas yang sebelumnya disebutkan dalam kajian

Gunawan et al., sehingga desain eksperimen memasukkan mitigasi teknis agar hasil yang diperoleh valid dan dapat diaplikasikan di sekolah dengan keterbatasan infrastruktur (Gee, 2019).

Kontribusi teoretis penelitian ini antara lain memperkaya literatur tentang teknologi pembelajaran bahasa dengan bukti empiris tentang sinergi podcast dan AI pada konteks SMP Indonesia, sekaligus menawarkan model desain pembelajaran menyimak yang mengakomodasi nilai kebahasaan dan kebudayaan lokal sebagaimana digaribawahi oleh (Mardi et al., 2025). Secara praktis, temuan diharapkan memberikan rekomendasi bagi guru, pengembang konten edukatif, dan pembuat kebijakan pendidikan tentang pemanfaatan podcast berbantuan AI sebagai alternatif yang efektif dan terukur untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Penelitian ini juga membuka peluang bagi studi lanjutan untuk mengeksplorasi personalisasi pembelajaran audio dan adaptasi materi berbasis AI pada skala yang lebih luas (Widiyanto & Purnomo, 2023). Berdasarkan observasi awal, kemampuan menyimak siswa kelas VIII SMP Al-Karomah tergolong minim; rata-rata skor mencapai 61, masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Kondisi ini menunjukkan banyak siswa kesulitan menangkap informasi lisan secara akurat dan lengkap, sering kehilangan gagasan utama, detail pendukung, atau urutan informasi. Faktor penyebab kemungkinan meliputi keterbatasan

kosakata, konsentrasi rendah saat mendengarkan, kurangnya kebiasaan berlatih menyimak aktif, metode pengajaran yang kurang variatif, serta lingkungan belajar yang tidak kondusif. Dampaknya terlihat pada rendahnya pemahaman materi pelajaran, partisipasi kelas menurun, dan kebutuhan intervensi pembelajaran yang lebih terarah — misalnya penggunaan media berbasis teknologi seperti podcast berbantuan AI untuk meningkatkan motivasi dan keterampilan menyimak.

Berdasarkan kerangka masalah, tinjauan literatur, gap riset, dan potensi kontribusi yang telah dipaparkan, penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui efektivitas penggunaan *Podcast* berbantuan AI pada pembelajaran menyimak siswa SMP.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan desain eksperimen *pretest-posttest one group* untuk mengetahui efektivitas penggunaan podcast berbantuan AI dalam pembelajaran menyimak.

Metodologi eksperimen yang diusulkan dirancang untuk menilai efektivitas secara kuantitatif: kelompok eksperimen menggunakan podcast berintegrasi AI yang dirancang khusus untuk latihan menyimak siswa SMP, sedangkan kelompok kontrol menggunakan podcast konvensional atau metode pembelajaran menyimak tradisional. Pengukuran meliputi *pretest-posttest* terhadap kemampuan menyimak, serta instrumen skala motivasi,

kemandirian belajar, dan keterlibatan kelas. Analisis data akan menguji perbedaan hasil belajar antara kelompok serta melihat peran variabel mediasi yang dicatat, sehingga hasilnya tidak sekadar mengonfirmasi keberadaan efek tetapi juga memberikan pemahaman mekanisme bagaimana AI dapat memperkuat fungsi podcast dalam pembelajaran. Partisipan penelitian terdiri dari 38 siswa kelas VIII SMP Al-Karomah, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, yang dipilih secara purposive berdasarkan kriteria kehadiran reguler dan persetujuan orang tua/sekolah. Intervensi berlangsung dari awal Juni hingga Desember 2025. Materi pembelajaran yang diberikan berupa latihan menyimak teks berita yang disajikan melalui podcast berintegrasi fitur AI transkripsi otomatis, penyesuaian tingkat kesulitan, dan umpan balik).

Pengumpulan data dilakukan melalui empat teknik: (1) dokumentasi administrasi kelas dan rekaman aktivitas pembelajaran untuk memverifikasi pelaksanaan intervensi; (2) wawancara semi-terstruktur dengan beberapa siswa dan guru untuk memperoleh data kualitatif terkait pengalaman, motivasi, dan hambatan; (3) *pretest* kemampuan menyimak sebelum intervensi; dan (4) *posttest* setelah intervensi selesai. Instrumen tes menyimak dikembangkan berdasarkan kurikulum bahasa Indonesia dan divalidasi oleh dua ahli materi dan dua guru bahasa Indonesia; reliabilitas instrumen diuji menggunakan uji *Cronbach's alpha*.

Pengolahan dan analisis data kuantitatif dilakukan dengan perangkat lunak SPSS versi 23. Tahapan analisis meliputi pemeriksaan data awal, uji normalitas (Kolmogorof) untuk memastikan sebaran skor *pretest* dan *posttest*, serta uji homogenitas varians (Levene) bila diperlukan untuk analisis lanjutan. Untuk menguji perbedaan rata-rata antara *pretest* dan *posttest* digunakan uji-t berpasangan (*paired-samples t-test*). Selain itu, analisis ANOVA direncanakan untuk digunakan bila ada kebutuhan membandingkan subkelompok dalam sampel (mis. berdasarkan tingkat awal kemampuan atau kelompok kelas) atau untuk analisis varians lebih lanjut jika data dipecah menurut variabel mediasi/moderator yang dikumpulkan melalui angket tambahan.

Analisis kualitatif dari wawancara dan dokumentasi dianalisis secara tematik untuk mendukung temuan kuantitatif dan menjelaskan mekanisme perubahan (mis. dampak motivasi, kemandirian belajar). Hasil pengujian hipotesis dilaporkan dengan nilai signifikansi (*p*), serta interpretasi pedagogis. Etika penelitian dijaga melalui persetujuan partisipan, kerahasiaan data, dan pemulangan hasil kepada sekolah untuk kepentingan perbaikan pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil olah data penggunaan SPSS 23, meliputi uji asumsi, Uji t dan sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Normalitas

No	Kelas	Kol-Smirnov		
		Statistik	df	Signifikansi
1	Nilai Pre-tes	0,753	38	0,071
2	Nilai Pos-tes	0,838	38	0,300

Tabel menunjukkan hasil uji normalitas Kolmogorov–Smirnov untuk skor pretest dan posttest dengan $n = 38$. Statistik KS untuk nilai pretest = 0,753 ($p = 0,071$) dan untuk nilai posttest = 0,838 ($p = 0,300$). Karena nilai signifikansi kedua variabel lebih besar dari $\alpha = 0,05$, dapat disimpulkan bahwa kedua kumpulan data tidak berbeda secara signifikan dari distribusi normal. Dengan demikian asumsi normalitas terpenuhi, dan analisis parametrik lanjutan seperti uji-t berpasangan dapat diterapkan untuk menguji perbedaan rata-rata antara pretest dan posttest.

Gambar 2. Uji Homogenitas

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas Sebelum tes (*Pre-test*) dan Setelah Tes (*Post-test*)

	Signifikansi Pretes	Signifikansi Postes
Berdasarkan nilai rata-rata	0,205	0,421
Berdasarkan nilai Median	0,132	0,216
Berdasarkan nilai Median dan disesuaikan df	0,351	0,414
Berdasarkan nilai <i>trimmed mean</i>	0,423	0,361

Tabel menunjukkan hasil uji homogenitas untuk skor pretest dan posttest dengan beberapa pendekatan (berdasarkan rata-rata, median, median yang disesuaikan df, dan *trimmed mean*). Nilai signifikansi untuk pretest masing-masing 0,205; 0,132; 0,351; 0,423, sedangkan untuk posttest 0,421; 0,216; 0,414; 0,361.

Semua nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$, sehingga tidak ada bukti perbedaan varians antar kelompok pada setiap pendekatan. Dengan demikian asumsi homogenitas terpenuhi dan penggunaan uji parametrik seperti uji-t berpasangan dan ANOVA untuk analisis lebih lanjut dapat dianggap valid.

Tabel 3. Pair sample test

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain	38	0,00	0,88	0,515	0,21201
Valid N (listwise)	38				

Tabel 3, menunjukkan statistik deskriptif untuk variabel NGain ($n = 38$, listwise). Nilai minimum = 0,00 dan maksimum = 0,88 mengindikasikan rentang peningkatan hasil belajar antar peserta. Rata-rata (mean) NGain = 0,515 menunjukkan peningkatan rata-rata sedang (sekitar 51,5% dari potensi peningkatan maksimal). Simpangan baku (std. deviation) = 0,212 mencerminkan variasi moderat antar siswa; hal ini merujuk kepada tabel 3 menurut Hake,R.R (1999).

Tabel 3. N-gain

Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain

Presentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40 – 55	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif
> 76	Efektif

Sumber: Hake,R.R, 1999

Selanjutnya beberapa siswa mengalami peningkatan jauh di atas rata-rata, sementara yang lain sedikit atau tidak meningkat. Dengan data listwise, semua 38 responden

dianalisis penuh tanpa kasus yang hilang.

Tahapan pembelajaran dimulai dari mendengarkan beberapa berita dengan tema kesehatan, rekreasi dan sekolah. lalu dilanjutkan menggunakan AI dan lalu dilanjutkan menggunakan AI dan platform Typecast.ai untuk memodifikasi, menyajikan, dan menganalisis materi audio sehingga proses pembelajaran menyimak menjadi lebih adaptif dan interaktif. Setelah siswa mendengarkan beberapa berita bertema kesehatan, rekreasi, dan sekolah, guru mengarahkan siswa untuk mencatat ide pokok, informasi penting, kosakata baru, dan pertanyaan yang muncul. Selanjutnya guru memperkenalkan Typecast.ai sebagai alat untuk menghasilkan ulang cuplikan audio dengan variasi kecepatan, intonasi, dan aksen serta untuk membuat transkrip otomatis yang dapat digunakan siswa sebagai bahan verifikasi pemahaman.

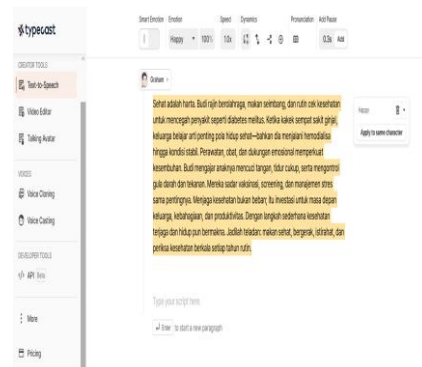


Gambar 1. Siswa

Tahap berikutnya, siswa dibagi ke dalam kelompok kecil dan diberikan tugas berbeda: satu kelompok meminta Typecast.ai untuk memperlambat narasi berita,

kelompok lain meminta penekanan pada kata-kata kunci, dan kelompok ketiga meminta pembuatan versi ringkas berita. Masing-masing kelompok memutar kembali versi audio yang dihasilkan dan membandingkannya dengan rekaman asli, lalu mendiskusikan perbedaan pemahaman yang muncul akibat perubahan kecepatan atau intonasi. Guru memfasilitasi refleksi dengan menanyakan bagaimana variasi audio memengaruhi kemampuan menyimak dan identifikasi detail.

Setelah itu, siswa menggunakan fitur transkripsi otomatis *Typecast.ai* untuk memeriksa hasil catatan mereka. Guru memberi tugas individu berupa menjawab soal pilihan ganda dan esai singkat berdasarkan audio yang telah dimodifikasi. Soal dirancang untuk mengukur pemahaman global (inti berita), detail eksplisit (angka, waktu, tempat), inferensi, dan kosakata konteks. Hasil pre-assessment singkat ini menjadi dasar bagi guru untuk menyesuaikan level materi selanjutnya menggunakan pengaturan adaptif pada *Typecast.ai*, misalnya memilih kecepatan bicara lebih lambat untuk siswa yang membutuhkan.



Gambar 2. Typecast.ai

Kemudian, integrasi AI dilanjutkan dengan pembuatan feedback otomatis: guru atau sistem menyajikan contoh jawaban ideal, sementara *Typecast.ai* membantu menghasilkan umpan balik audio singkat yang menyoroti kesalahan umum dan strategi memperbaiki menyimak (fokus pada kata penghubung, mencari kata kunci). Siswa diminta melakukan revisi jawaban berdasarkan umpan balik tersebut dan merekam diri menjelaskan pembetulan; rekaman ini dapat diproses ulang dengan *Typecast.ai* untuk menilai kelancaran dan ketepatan bahasa.

Penutup kegiatan berupa diskusi kelas besar dan refleksi tertulis tentang strategi menyimak yang efektif ketika menggunakan podcast ber-AI. Guru mengumpulkan dokumentasi audio, transkrip, dan hasil tes sebagai bahan evaluasi. Rangkaian aktivitas ini tidak hanya melatih kemampuan menyimak berita dari berbagai tema tetapi juga mengajarkan siswa memanfaatkan teknologi AI secara kritis dan metakognitif untuk meningkatkan kemandirian belajar.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam proses pembelajaran bahasa membawa dampak positif pada motivasi, minat, dan hasil belajar peserta didik. Altıntaş (2024) menegaskan bahwa alat dan aplikasi teknologi untuk pembelajaran bahasa efektif meningkatkan proses pembelajaran bahasa kedua pada

siswa sekolah dasar dengan meningkatkan minat dan motivasi di kelas; hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital yang menarik dapat menjadi pendorong awal bagi keterlibatan siswa dalam aktivitas berbahasa. Dalam konteks pembelajaran mandiri dan penggunaan materi audio, Chaikovska et al. (2024) melaporkan bahwa pemanfaatan alat AI dalam kegiatan podcast untuk mahasiswa teknik mampu memperbaiki keterampilan menyimak dalam mode belajar mandiri, karena AI mendukung adaptasi materi, penyajian ulang audio, serta menyediakan bantuan analitis yang membantu siswa mengenali kelemahan pemahaman mereka. Temuan ini menegaskan peran AI tidak hanya sebagai penyaji konten tetapi juga sebagai fasilitator umpan balik yang mempercepat proses pembelajaran individual. Sementara itu, Syahputra & Novrianti (2022) menemukan bahwa penggunaan podcast dapat menunjang motivasi, minat, dan gaya belajar peserta didik serta mendorong kemandirian dalam proses pembelajaran; podcast menyediakan akses fleksibel terhadap sumber belajar, memungkinkan pengulangan dan pemrosesan ulang materi oleh siswa sesuai kebutuhan individu. Jika digabungkan, bukti empiris ini mengindikasikan bahwa kombinasi podcast dan fitur-fitur AI berpotensi menciptakan lingkungan belajar yang lebih personal, responsif, dan memotivasi: podcast menyediakan konten audio autentik dan kontekstual, sedangkan AI

menawarkan adaptasi tingkat kesulitan, transkripsi otomatis, dan umpan balik yang terpersonalisasi. Dampak gabungan ini terlihat pada aspek kognitif (peningkatan keterampilan menyimak dan pemrosesan informasi), afektif (meningkatnya motivasi dan minat belajar), dan metakognitif (pengembangan kemandirian dan strategi belajar). Namun, implementasi praktisnya memerlukan perhatian terhadap akses teknologi dan literasi digital guru serta siswa, agar manfaat yang dilaporkan dalam studi-studi tersebut dapat terealisasi secara merata di berbagai konteks sekolah. Secara pedagogis, integrasi podcast ber-AI menyarankan pendekatan pembelajaran yang lebih diferensiasi—memanfaatkan variasi kecepatan, intonasi, dan tingkat kompleksitas materi sesuai kebutuhan siswa—serta penggunaan data analitik AI untuk memantau perkembangan dan menyesuaikan intervensi pengajaran. Dengan demikian, kombinasi teknologi audio dan kecerdasan buatan menawarkan peluang signifikan untuk memperkaya praktik pembelajaran menyimak, selama didukung oleh infrastruktur yang memadai dan kapasitas profesional pendidik untuk merancang serta memfasilitasi kegiatan belajar yang berpusat pada siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal dan variansnya homogen, sehingga asumsi untuk uji parametrik terpenuhi. Nilai rata-rata

NGain sebesar 0,515 (SD = 0,212) mengindikasikan peningkatan kemampuan menyimak yang termasuk kategori sedang setelah intervensi podcast berbantuan AI pada siswa kelas VIII. Rentang peningkatan (0,00–0,88) memperlihatkan variasi respons peserta terhadap perlakuan, dengan beberapa siswa memperoleh peningkatan substansial sementara sebagian lain sedikit atau tidak mengalami perubahan. Sekolah dan guru dapat mempertimbangkan integrasi *podcast* ber-AI sebagai alternatif pembelajaran menyimak karena menunjukkan efektivitas sedang; namun perlu diferensiasi instruksional untuk mengakomodasi perbedaan kemampuan awal siswa. Disarankan melakukan pelatihan guru terkait pemanfaatan fitur AI (transkripsi, penyesuaian kecepatan, feedback otomatis) dan menyediakan dukungan teknis untuk mengatasi hambatan akses. Penelitian lanjutan disarankan dengan kontrol grup, sampel lebih besar, dan analisis faktor yang mempengaruhi variasi *NGain* untuk memvalidasi dan menggeneralisasi temuan.

DAFTAR PUSTAKA

- AAchdiat, M., Liberna, H., Rizkiyah, N., Nurisman, H., Widiyanto, S., Suprpto, H. A., Vernia, D. M., & Saring, S. (2025). Integrating Design Thinking into Entrepreneurship Education: A Learning Framework for Vocational High School Students. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 17(1). <https://doi.org/10.35445/alishlah.v17i1.5986>

- Altıntaş, F. (2024). The The Effectiveness of the Use of Podcasts Made with Artificial Intelligence in EFL for Primary School Students. *CONTEMPORARY RESEARCH IN LANGUAGE AND LINGUISTICS (ISSN: 2980-2253)*, 2(2). <https://doi.org/10.62601/crll.v2i2.38>
- Bruns, D. A., & LaRocco, D. J. (2019). Supporting Parents' Confidence to Pull Up a Chair at the Early Intervention/Early Childhood Special Education Table. *Young Exceptional Children*, 22(1), 38-49. <https://doi.org/10.1177/1096250617725514>
- Chaikovska, O., Stoliarenko, O., Hlushkovetska, N., & Semenyshena, I. (2024). Enhancing Students' Listening Comprehension Skills Through Ai-Based Podcast Activities: A Study In Self-Study Mode. *Environment. Technology. Resources. Proceedings of the International Scientific and Practical Conference*, 2, 336-339. <https://doi.org/10.17770/etr2024vol2.8085>
- Gee, R. K. (2019). *From pen to podcast: Facilitating critical moral reasoning and critical consciousness through constructing narratives of personal conflicts*. University of California.
- Gunawan, M. H., Damayanti, H., Hanifa, E. S. D., Gunawan, A. P., & Suherdi, D. (2023). ENHANCING EFL LEARNING THROUGH PODCAST AUDIO-ASSISTED LISTENING. *Indonesian EFL Journal*, 9(2), 109-122. <https://doi.org/10.25134/ieflj.v9i2.8782>
- Mardi, M., Putri, D. E., Yasmanelly, Y., & Syofiani, S. (2025). Efektivitas Podcast Edukatif sebagai Media Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Digital. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(02), 481-493. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v5i02.6711>
- Maulana, M. F., Nugraha, E., & Fauziyyah, D. F. (2023). PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA PODCAST DALAM PEMBELAJARAN MENYIMAK TEKS ULASAN DI KELAS VIII SMPN 17 BANDUNG. *Jurnal Pendidikan*, 32(2), 263-282. <https://doi.org/10.32585/jp.v32i2.4098>
- SDafar, M., Masruddin, & St. Hartina. (2025). The Impact of Podcast Video Creation on Students' Speaking Proficiency in Project-Based Learning. *EDUTREND: Journal of Emerging Issues and Trends in Education*, 2(1), 35-47. <https://doi.org/10.59110/edutrend.495>
- SSaring, S., & Widiyanto, S. (2023). Problematika Manajemen Kurikulum Merdeka pada Siswa Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 7925-7932. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5890>
- SSyahputra, W. F., & Novrianti, N. (2022). Pengembangan Podcast Sebagai Media Pembelajaran Siswa SMA pada Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi. *Jurnal Literasi Digital*, 2(1), 36-45. <https://doi.org/10.54065/jld.2.1.2022.113>
- Widiyanto, S. (2026). Penggunaan Sinair (Podcast) Dalam Pembelajaran Menulis Narasi Pada Siswa SMA. *Jurnal*

Warta Dharmawangsa, 20(1), 2716-3083.

Widiyanto, S., & Purnomo, B. (2023). Freedom to Learn in Ki Hajar Dewantara's Perspective: Historical Studies and Their Relevance to Character Education. In *International Journal of Business* (Vol. 4, Number 2).